



INTERNATIONAL BUDGET PARTNERSHIP  
Open Budgets. Transform Lives.

## e-Newsletter

January-February 2011 No. 64

### Partisipasi untuk Semua: Kemenangan dan Pergumulan

Anggaran Warga Negara Brazil: Anggaran Federal untuk Semua Orang, oleh Isabella Amaral da Silva dan André Guimarães Resende Martins do Valle, Sekretariat Anggaran Federal, Brazil

Mendorong Tanggung Jawab Warga Negara terhadap Perkembangan Mendapat Tentangan di Uganda, oleh Daniel Wessler, *International Budget Partnership*

### Memperkuat Jaringan dan Mendorong Transparansi dalam Sektor Kesehatan

Menteri Kesehatan yang Baru Mungkin Meningkatkan Transparansi dan Partisipasi Kaum Sipil di Ekuador, oleh Anabel Castillo, Grupo FARO, Ekuador

Protes Damai Terhadap Layanan Kesehatan Mengakibatkan Penahanan di Tanzania, sebuah wawancara dengan Irenei Kiria, Sikika, Tanzania

Menemukan Kesepakatan: Pertukaran Asuransi Kesehatan di Amerika Latin, oleh Jessica Mejía Martínez, FUMA, El Salvador; dan Rocio Campos, *International Budget Partnership*

### Memantau Pemerintah untuk Meningkatkan Kinerjanya

#### **Kemitraan Pemerintahan Terbuka (*Open Government Partnership*) Bertemu di Brazil: Pemerintah dan Masyarakat Sipil Bergabung untuk Menyelesaikan Masalah**

Delegasi dari 53 negara, termasuk perwakilan pemerintahan, masyarakat sipil, dan bisnis memulai pertemuan tahunan pertama *Open Government Partnership* di Brazil pada tanggal 17 April. OGP melibatkan pemerintah, masyarakat sipil, donatur, dan sektor swasta untuk mendorong pemerintahan yang transparan, efektif, dan bertanggung jawab – bersama lembaga-lembaga yang memberdayakan warga negara dan tanggap terhadap kebutuhan dan aspirasi mereka.

Dalam pidato pembukaan beliau, Sekretaris Negara A.S. Hillary Rodham Clinton menyoroti beberapa upaya pemerintah dalam menyebarkan informasi anggaran yang disederhanakan kepada masyarakat. “Bulgaria, Kroasia, dan Tanzania sedang membuat Anggaran Warga Negara,” kata beliau, “untuk menjelaskan dalam bahasa yang sederhana dan dapat diakses mengenai cara pembelanjaan sumber daya publik.” Dalam ajang tersebut, IBP mendukung pekerjaan di bidang ini melalui penyebaran panduan terbarunya, *Kekuatan Dalam Menyederhanakan: Panduan Pemerintah untuk Mengembangkan Anggaran Warga Negara*, dan bisa Anda peroleh di [sini](#).

Perwakilan dari 43 negara juga mengusulkan rencana tindakan agar pemerintah mereka bersikap lebih terbuka, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan.

(Anda dapat membaca 10 komitmen teratas yang paling umum di [sini](#).) Namun, sebagaimana yang dinyatakan oleh Warren Krafchik selaku Direktur IBP dan salah satu Pemimpin OGP untuk Masyarakat Sipil, pertemuan ini bersifat unik karena masyarakat sipil duduk di tingkat yang sama dengan pemerintah guna, “menyelesaikan masalah-masalah yang sama yang mereka hadapi, untuk mencari berbagai cara baru agar terlibat dalam pengembangan — cara untuk menciptakan layanan bagi warga negara yang berhasil, cara untuk melibatkan warga negara dalam semua proses tersebut, dan cara bagi warga negara untuk meminta pertanggung jawaban dari pemerintah mengenai cara menggunakan sumber daya masyarakat mereka.”

- Untuk mengetahui lebih jauh mengenai cara *Open Government Partnership* dalam menatalisasi

Masyarakat Sipil Peruvia Menentang Pengembalian Sentralisasi, oleh Epifanio Baca Tupayachi, *Grupo Propuesta Ciudadana*, Peru

Dana Investasi Sosial El Salvador Perlu Lebih Transparan demi Perkembangan Setempat, oleh Jessica Estrada, FUNDE, El Salvador

## Publikasi

Kekuatan dalam Menyederhanakan: Panduan Pemerintah untuk Mengembangkan Anggaran Warga Negara, oleh *International Budget Partnership*

## Lowongan Kerja

Manajer Kampanye, Gerakan Global untuk Transparansi dan Pertanggungjawaban Anggaran

Direktur, Lembaga dan Program Pemerintah, *World Resources Institute*

## Partisipasi untuk Semua: Kemenangan dan Pergumulan

### **Anggaran Warga Negara Brazil: Anggaran Federal untuk Semua Orang, oleh Isabella Amaral da Silva dan André Guimarães Resende Martins do Valle, Sekretariat Anggaran Federal, Brazil**

Hampir semua warga Brazil hampir tidak mengetahui pembuatan anggaran pemerintah dan dampak keputusan penggalangan dan pembelanjaan dana masyarakat terhadap masyarakat mereka. Untuk mengatasi masalah ini, pada tanggal 31 Agustus, Sekretariat Anggaran Federal (*Federal Budget Secretariat /SOF*) pemerintah Brazil membuat “Anggaran Federal untuk Semua Orang” – yakni Anggaran Warga Negara pertama, yang merupakan penyajian anggaran yang dapat diakses secara luas dan mudah dipahami. Hari itu juga, pemerintah mengirimkan proposal anggaran 2011 ke Kongres Nasional untuk dibahas dan disetujui, dan membuahkan Undang-undang Anggaran Tahunan Brazil. Edisi ke dua dari “Anggaran Federal untuk Semua Orang” ini diterbitkan persis satu tahun kemudian dan memuat rincian tambahan mengenai proses pembuatan anggaran maupun prioritas pemerintah untuk mengalokasikan sumber daya guna mendanai program masyarakat tertentu dan menerapkan kebijakan baru. Setelah dua edisi, kini SOF telah melembagakan pembuatan “Anggaran Federal untuk Semua Orang” sebagai bagian dari proses anggaran rutin. Untuk membaca versi tahun 2011, [klik di sini](#).

Warga negara perlu mengetahui cara sumber daya masyarakat dialokasikan sehingga mereka dapat merasa yakin bahwa uang mereka digunakan untuk tujuan yang benar. Tetapi informasi anggaran pemerintah sering disajikan dalam bahasa yang sangat teknis, sehingga sebagian besar masyarakat sulit sekali memahami dengan jelas perihal cara pemerintah mengelola dana masyarakat. “Anggaran Federal untuk Semua Orang” dianggap sebagai Anggaran Warga Negara karena merupakan ringkasan sangat sederhana mengenai anggaran nasional yang memberikan cukup informasi bagi warga negara untuk menilai prioritas dan program pemerintah. Anggaran ini ditulis dalam format yang mudah diakses disertai berbagai gambar dan grafik, sehingga warga negara yang paling buta anggaran sekalipun dapat memahami bagaimana negara berencana mengumpulkan dan membelanjakan pendapatan. “Anggaran Federal untuk Semua Orang” ini juga bermanfaat untuk membentuk masyarakat yang lebih kaya informasi dan lebih berperan di mana mereka memiliki akses ke informasi yang dibutuhkan agar mampu melakukan peranan yang berarti dalam pembuatan keputusan dan memerangi ketidakefisienan, pemborosan dan korupsi. .

Pemerintah Brazil berharap bahwa “Anggaran Federal untuk Semua Orang” akan membantu warga negara menyadari bahwa mereka berhak mengetahui semua prioritas yang tercermin dalam kebijakan

anggaran, dan pemerintah juga berharap bahwa upaya semacam ini akan memulai budaya transparansi dan partisipasi masyarakat. "Anggaran Federal untuk Semua Orang" akan diterbitkan setiap tahun dengan harapan akan bermanfaat bagi perkembangan masyarakat yang kaya informasi yang merasa tertarik sekaligus mampu berperan dalam pembuatan kebijakan setempat. Kita berharap bahwa melalui semua upaya ini, proses anggaran Brazil menjadi lebih dapat dipertanggung jawabkan, transparan dan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi.

Untuk membaca "Anggaran Federal bagi Semua Orang," klik tautan di bawah ini:  
[https://www.portalsof.planejamento.gov.br/sof/orc\\_2012/ploa2012/versao\\_ingles2012.pdf](https://www.portalsof.planejamento.gov.br/sof/orc_2012/ploa2012/versao_ingles2012.pdf).

## **Mendorong Tanggung Jawab Warga Negara terhadap Perkembangan Mendapat Tentangan di Uganda, oleh Daniel Wessler, *International Budget Partnership***

Dalam bahasa Swahili, arti "twaweza" adalah "kita mampu mewujudkannya". Twaweza adalah inisiatif masyarakat sipil yang berfokus pada perubahan berskala besar di Tanzania, Kenya, dan Uganda. Kelompok ini mendukung pemberian layanan yang lebih baik, tindakan warga negara yang pragmatis, dan akses yang lebih besar ke informasi guna memajukan semangat tanggung jawab pribadi maupun tanggung jawab masyarakat. Bulan lalu, Twaweza ditentang oleh pemerintah Uganda saat mencetak kalender tahun 2012 berisi pesan yang bertujuan untuk menggerakkan lebih banyak partisipasi rakyat sipil.

Kalimat dalam kalender itu berbunyi, "Siapa yang akan merubah dunia Anda di tahun 2012?" dan mencantumkan foto 10 politikus Uganda (dari partai yang berkuasa dan oposisi) pada satu sisi dan sisi satunya menampilkan 14 tokoh internasional (termasuk negarawan, anggota kerajaan, pemain sepak bola, dan musisi). Di bawah foto-foto tersebut, pembaca diberi ruang untuk membubuhkan foto mereka sendiri disertai pertanyaan: "Apakah Anda akan menunggu orang lain selama setahun penuh? Atau Anda akan bertindak hari ini?" Pesan ini sudah jelas: orang-orang bertanggung jawab atas perkembangan mereka sendiri, dan semua orang wajib terlibat dalam masyarakat mereka dan meminta pertanggung jawaban pemerintah mereka.

Sayangnya, pergolakan politik yang tak henti-hentinya di Uganda telah memperuncing ketegangan antara pemerintah dan berbagai kelompok masyarakat sipil di negara itu. Kendati Twaweza bersifat amat sangat independen dan tidak berafiliasi dengan partai politik manapun, polisi pernah mencoba mengkaitkannya dengan gerakan oposisi dan menyita kira-kira 700.000 kalender yang akan disebar di Uganda.

IBP mewawancarai Manajer Program Twaweza, Morrison Rwakakamba. Beliau menyatakan bahwa "Twaweza tidak bersifat politis, dan kalender tersebut adalah bagian kampanye yang menyerukan pada warga negara bahwa pimpinan pemerintah dan pahlawan tidak akan pernah mampu menyelesaikan semua masalah mereka. Mereka dapat menciptakan lingkungan yang benar, namun pada akhirnya rakyat Uganda adalah perubahan yang mereka cari, dan itulah isi pesan tersebut."

Morrison melanjutkan, "Rakyat Uganda jangan mencari pemimpin, pahlawan, Barack Obama atau Nelson Mandela. Untuk mewujudkan perubahan yang mereka cari, setiap hari dan setiap pagi mereka harus bangun dan bertindak. Masing-masing tindakan dan inisiatif itulah yang akan merubah kehidupan mereka dan dunia mereka. Demikianlah inti pesan tersebut. Pihak penguasa salah paham, dan kami sudah berusaha menjelaskan pada mereka bahwa pesan ini tidak berisi tuntutan perubahan rezim, melainkan perubahan warga negara secara keseluruhan dengan cara mereka sendiri untuk menangani dan menentukan dunia mereka dan hidup mereka sendiri."

Ketahui lebih jauh mengenai Twaweza di: [www.twaweza.org](http://www.twaweza.org).

Lihat kalender yang disita di sini: [www.twaweza.org/go/twaweza-calendar-2012](http://www.twaweza.org/go/twaweza-calendar-2012).

## **Memperkuat Jaringan dan Mendorong Transparansi dalam Sektor Kesehatan**

## **Menteri Kesehatan yang Baru Mungkin Meningkatkan Transparansi dan Partisipasi Kaum Sipil di Ekuador, oleh Anabel Castillo, Grupo FARO, Ekuador**

Setelah awal tahun lalu mantan Menteri Kesehatan mendadak mengundurkan diri di Ekuador, seorang ditunjuk calon pengganti yang tampaknya tidak mungkin terpilih. Menteri yang baru, Carina Vance, ini tidak memiliki kualifikasi yang khas untuk jabatan ini. Pertama, beliau bukan dokter. Di Ekuador, sudah menjadi kepercayaan umum bahwa dokter adalah satu-satunya sumber otoritas mengenai masalah kesehatan. Meskipun Vance memiliki gelar Master Kesehatan Masyarakat, usia beliau yang masih belia dan kurang pengalaman membuat penunjukannya menjadi bahan kontroversi. Beliau juga aktivis hak-hak lesbian, biseksual, dan waria. Vance adalah mantan Sekretaris Perencanaan di Kementerian Kesehatan dan sangat vokal menghujat kian banyaknya klinik yang menganggap homoseksualitas sebagai penyakit dan menyamakannya dengan ketagihan, misalnya ketagihan narkoba atau alkohol. Pendiiriannya mengenai hal ini sudah jelas: beliau menyatakan bahwa “klinik ketagihan” ini melanggar hak-hak azazi manusia yang dijamin dalam Konstitusi Ekuador, karena itu harus ditutup atau minimal diatur agar hanya mengobati kasus ketagihan yang diakui secara medis.

Untuk Grupo FARO yang menjadi mitra IBP, penunjukan Vance sebagai Menteri Kesehatan baru ini memberikan kesempatan yang menarik untuk kerja sama. Karyanya sebagai aktivis hak azazi manusia bagi kalangan lesbian, biseksual dan waria menunjukkan bahwa beliau mengakui pentingnya perlindungan hak-hak azazi manusia sebagaimana yang dituangkan dalam Konstitusi tersebut. Dalam Pasal 32, Konstitusi Ekuador yang baru menyebutkan bahwa hak memiliki kesehatan adalah “hak yang dijamin oleh negara yang berkaitan dengan hak-hak lain seperti hak memiliki air, makanan, [dan] pendidikan,” dan sebagainya. Inisiatif kesehatan di Grupo FARO menjunjung hak ini dengan cara memberdayakan pekerja masyarakat sipil agar menuntut informasi anggaran yang disederhanakan dan memantau layanan kesehatan mereka.

Sebelum menjadi pegawai sipil, Vance pernah bekerja dari dalam masyarakat sipil (sebagai direktur eksekutif di sebuah organisasi hak-hak lesbian) dan mengakui bahwa karya organisasi masyarakat sipil (OMS) merupakan hal yang utama dalam meningkatkan layanan masyarakat. Dalam sebuah wawancara, beliau berkata bahwa satu-satunya cara untuk meningkatkan kesehatan adalah dengan mendukung partisipasi OMS dalam pembuatan dan pengawasan kebijakan serta membuka jalur-jalur terbuka bagi warga negara agar dilibatkan dalam kesejahteraan mereka sendiri. Grupo FARO amat sangat menghargai pendekatan yang menyeluruh terhadap perencanaan dan pelaksanaan kebijakan ini. Sebagai sebuah organisasi, kami yakin bahwa kebijakan harus merupakan buah keterlibatan berbagai macam pekerja dalam lingkungan masyarakat – yakni pembuat keputusan, masyarakat sipil dan wakil bidang swasta, serta warga negara biasa.

Mengingat latar belakang Vance yang beraneka ragam, Grupo FARO memiliki alasan untuk mempercayai bahwa hak memiliki kesehatan dan partisipasi masyarakat sipil merupakan prioritas pemerintahan baru di Kementerian Kesehatan. Dalam jangka waktu pendek, Grupo FARO meluncurkan Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat Sipil yang mengumpulkan informasi dari berbagai macam sumber guna meningkatkan akses ke informasi bagi OMS dan akan tersedia di Internet. Tetapi Grupo FARO mengakui bahwa sistem ini harus didukung oleh kementerian kesehatan agar dapat menjadi komprehensif dan berkelanjutan. Kami harap bisa bekerja sama dengan menteri yang baru beserta staf beliau untuk menegaskan pentingnya akses ke informasi bagi partisipasi OMS dalam perencanaan kesehatan dan pembuatan anggaran. Selanjutnya kami ingin tetap menjalin kerja sama yang erat dengan pemerintahan ini demi upaya meraih tujuan kami – yakni meningkatkan akses ke informasi dan partisipasi masyarakat sipil di bidang kebijakan kesehatan.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Anabel Castillo di [acastillo@grupofaro.org](mailto:acastillo@grupofaro.org).

## **Protes Damai Terhadap Layanan Kesehatan Mengakibatkan Penahanan di Tanzania, sebuah wawancara dengan Irenei Kiria, Sikika, Tanzania**

Sikika adalah sebuah organisasi masyarakat sipil di Tanzania yang berusaha meningkatkan akses ke layanan perawatan kesehatan dan kualitas layanan perawatan kesehatan bagi seluruh lapisan

masyarakat Tanzania dengan cara meningkatkan keterlibatan masyarakat dan memajukan transparansi serta pertanggungjawaban dalam sistem kesehatan daerah. Belum lama ini, beberapa anggotanya ditangkap karena mengikuti protes damai untuk mendukung pemogokan dokter. IBP mengungkapkan keprihatinan mereka atas penangkapan itu kepada pemerintah Tanzania dan menghubungi Irenei Kiria dari Sikika untuk mendapatkan informasi lebih jauh:

**Albert Van Zyl:** Mengapa para dokter di Tanzania melakukan pemogokan? Mengapa Anda memutuskan mendukung mereka dan apa alasan Anda?

**Irenei Kiria:** Kami mendukung para dokter karena mereka memperjuangkan satu hal yang juga sedang diperjuangkan oleh Sikika. Mereka berbaris untuk memperjuangkan tunjangan yang lebih baik dan ketersediaan komoditas dan suplai yang mereka gunakan untuk menyediakan layanan yang lebih baik. Saat ini penghasilan dokter hanya sebesar \$590 per bulan, dan mereka meminta kenaikan sebesar \$2.200 per bulan. Sikika bekerja dalam tiga bidang utama, yakni pendanaan kesehatan, obat-obatan dan suplai, dan sumber daya manusia. Untuk sumber daya manusia, kami menginginkan lingkungan kerja bagi dokter dan kemampuan menyediakan layanan. Di sinilah prioritas kami sama dengan prioritas para dokter tersebut. Selain itu, obat-obatan dan suplai adalah unsur yang kami upayakan, dan para dokter itu menuntut pemerintah agar menyediakan obat-obatan dan suplai yang memadai dan menyelesaikan jalan keluar bagi kepadatan bangsal-bangsal rumah sakit. Jadi kami mendukung para dokter karena mereka tidak hanya memperjuangkan kesejahteraan mereka sendiri melainkan juga memperjuangkan pemberian layanan bermutu yang lebih baik di Tanzania.

**AVZ:** Apa yang telah Anda lakukan untuk mendukung pemogokan dokter tersebut?

**IK:** Kami memulai dengan mudah dengan cara mengeluarkan pernyataan sebagai Sikika. Namun ketika pemogokan masih berlangsung, kami bekerja sama dengan Pusat Bantuan Hukum dan Hak-hak Azazi Manusia untuk mengeluarkan pernyataan bersama. Ketika pemerintah masih tetap tidak menanggapi, kami menghubungi lebih banyak Organisasi Non Pemerintah dan meminta bertemu mereka, karena sebagian di antaranya tidak mengurus sektor kesehatan. Saat itu, sebagian Anggota Parlemen meminta masalah pemogokan itu dibahas di Parlemen, namun Pembicara menolak. Saat itu kami berharap bahwa Parlemen akan turun tangan dan memaksa pemerintah bertindak, namun Parlemen, terutama pimpinannya, justru mendukung pemerintah. Maka kami memutuskan hendak mengorganisir demonstrasi, tetapi kami paham bahwa di Tanzania biasanya demonstrasi ditekan dan Anda akan mengalami kebuntuan. Ketika kami tahu bahwa pemerintah dan polisi sedang bersiap menghadapi demonstrasi kami, kami memutuskan mengadakannya sehari lebih cepat. Kami memutuskan menutup jalan-jalan di persimpangan yang padat ke arah kediaman para pejabat

Setelah kami menutup jalan-jalan pada tanggal 8 Maret 2012, pemerintah memberikan respons secepat mungkin. Perdana Menteri meminta bertemu para dokter keesokan harinya. Dalam pertemuan itu, para dokter dan pemerintah menyepakati persyaratan tertentu, dan sepakat melanjutkan pembicaraan atau negosiasi mengenai berbagai tuntutan lain selama tiga minggu berikutnya. Pada tahap itu, pemogokan sudah dihentikan dengan syarat bahwa pemerintah akan melaksanakan kesepakatan.

**AVZ:** Saya terkejut karena meskipun tampaknya sudah ada kemajuan dan pemerintah bertemu dengan para dokter serta sudah ada kesepakatan ke depan, Anda dan orang-orang lain tetap ditangkap. Bisakah Anda ceritakan lebih banyak mengenai saat penangkapan itu?

**IK:** Enam belas orang kami ditangkap ketika Perdana Menteri sedang mengadakan pertemuan dengan para dokter di Rumah Sakit Muhimbili National. Polisi mengeledah semua kendaraan kami untuk mencari bahan-bahan dan foto. Kira-kira jam enam sore, akhirnya kami dibebaskan dengan jaminan. Setelah beberapa kali menelepon dan mengadakan pertemuan, saat ini kami masih menunggu kabar tentang kepastian tuntutan hukum terhadap kami. Kami yakin bahwa mereka tidak akan menuntut kami. Menurut pengacara kami, secara hukum sebenarnya kami seharusnya sudah dituntut seandainya mereka masih berniat menuntut kami. Orang-orang dan berbagai organisasi menunjukkan reaksi dari luar dan dalam, termasuk sebuah surat dari IBP. Namun sejak saat itu, polisi membuntuti kami dan memantau kegiatan kami dengan alat pemantau percakapan.

**AVZ:** Apa saja konsekuensi yang lebih luas berkaitan penangkapan ini akibat keterlibatan Anda dengan pemerintah? Apa arti penangkapan itu atas hubungan Sikika dan organisasi-organisasi lain dengan pemerintah?

**IK:** Sejauh ini, menurut saya hubungan itu sama sekali tidak akan terganggu karena kami terus berbicara dengan para pejabat pemerintah tingkat senior dan menengah di Kementerian Kesehatan. Dan kami juga tetap mendapat undangan untuk bertemu. Bahkan sebagian pejabat itu menelepon kami saat terjadi pemogokan dan meminta kami melancarkan lebih banyak tekanan karena mereka prihatin dengan kepemimpinan yang ada. Sebagai bagian dari kesepakatan dengan dokter, beberapa pimpinan tertinggi di Kementerian Kesehatan diskors. Kini ketika kami menuntut skors atas Menteri dan Wakil Menteri, kami juga mendapat dukungan dari dalam kementerian.

**AVZ:** Hal ini menarik, karena ternyata terjadi perpecahan yang serius dalam pemerintah. Ada bagian dari pemerintah yang jelas berusaha membungkam Anda, sementara bagian satunya mendorong Anda untuk lebih banyak bertindak. Benarkah tanggapan pemerintah terhadap protes masyarakat selama ini selalu sangat keras?

**IK:** Ya. Di Tanzania, masalahnya media internasional tidak meliput protes semacam ini kendati sudah banyak sekali terjadi di Tanzania. Menurut saya, mungkin karena itulah pemerintah masih mengatasi protes damai dengan cara yang sama – karena media tidak melaporkan protes ini dan pemerintah tidak takut mencoreng reputasinya sendiri di kalangan masyarakat internasional.

**AVZ:** Tadi Anda sebutkan bahwa salah satu cara Anda menanggapi intimidasi pemerintah adalah dengan membuat jaringan sesuai dengan masalah yang ada. Saya juga tahu bahwa Anda dan lainnya mempertahankan kehadiran yang sangat menonjol dalam jaringan media sosial. Adakah cara-cara lain yang Anda gunakan dalam menanggapi dan melindungi diri Anda terhadap upaya untuk mencegah pekerjaan Anda?

**IK:** Selama ini kami juga berusaha menggunakan media. Kami tampil dalam wawancara di televisi dan radio untuk berusaha menjelaskan sikap kami. Saat ini di tengah pemogokan pada dokter, kami sudah sering tampil dalam media cetak dan media elektronik karena kami berusaha menjelaskan bahwa kami mendukung pemogokan dokter bukan demi kepentingan para dokter melainkan bagi mayoritas rakyat miskin.

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai karya Sikika dalam mendorong layanan kesehatan yang bermutu, [klik di sini](#).

## **Menemukan Kesepakatan: Pertukaran Asuransi Kesehatan di Amerika Latin, oleh Jessica Mejía Martínez, FUMA, El Salvador; dan Rocio Campos, *International Budget Partnership***

Pemerintah sering menjanjikan hak mendapatkan layanan kesehatan kepada warganya. Janji-janji ini seharusnya terwujud dalam pengeluaran yang amat sangat penting demi memastikan bahwa rakyat yang paling miskin dan paling rentan bisa memiliki akses ke perawatan kesehatan yang memadai.

Masyarakat sipil dapat memantau bagaimana janji-janji mengenai pelayanan kesehatan itu tercermin dalam tindakan konkrit dengan cara menganalisa anggaran pemerintah. Para pendukung dapat melihat apakah pemerintah mereka memang memenuhi kebutuhan perawatan kesehatan rakyatnya dan komitmennya dalam memenuhi semua kebutuhan tersebut, dalam hal akses ke pelayanan kesehatan dan kecukupan serta kualitasnya. Sayangnya, kurangnya mekanisme transparansi anggaran dan pertanggungjawaban yang memadai dalam sektor kesehatan menciptakan kesempatan diskriminasi dan korupsi, sehingga mempengaruhi ketersediaan dan kemampuan akses ke pelayanan kesehatan. Selain itu, sistem kesehatan melayani banyak sekali kelompok pasien yang berlainan berdasarkan perbedaan sosial dan ekonomi, yang dikenal sebagai segmentasi – dan mencakup beraneka ragam entitas yang melayani kelompok-kelompok tersebut, yang dikenal sebagai fragmentasi – gabungan faktor ini akan

memperparah kekurangan transparansi dan membatasi pertanggung jawaban sosial dan partisipasi sosial.

Agar dapat berbagi pengetahuan, pelajaran, pengalaman dan strategi untuk menganalisa anggaran kesehatan berbagai organisasi masyarakat sipil yang bekerja dalam sektor tersebut, belum lama ini *Partnership Initiative* IBP mengorganisir pertukaran regional di El Salvador pada tanggal 30 Januari-3 Februari. Hadirin mewakili berbagai organisasi masyarakat sipil yang menganalisa anggaran kesehatan di Meksiko (Sonora Ciudadana dan FUNDAR), Ekuador (Grupo Faro), Guatemala (CIIDH), dan El Salvador (FUNDE dan FUMA).

Peserta membahas berbagai strategi komunikasi, partisipasi rakyat sipil dalam berbagai macam konteks, dan karakteristik sistem-sistem kesehatan di Amerika Latin. Para peserta menyajikan dan membahas studi kasus di mana terjadi masalah seperti desentralisasi, proses pengadilan strategis, dan perubahan umum-swasta. Seluruh hadirin pulang dari pertukaran itu dengan membawa berbagai gagasan baru untuk mempengaruhi reformasi kesehatan di wilayah tersebut dan sebuah jaringan rekan sekerja regional sangat yang bersemangat mengenai pekerjaan yang dilaksanakan setiap orang dari bidang mereka masing-masing. Seperti yang dinyatakan oleh Anabel Castillo, seorang peserta dari Grupo FARO di Ekuador, "Saya paling memetik pelajaran dari studi-studi kasus yang disajikan oleh Sonora Ciudadana (SC). SC adalah organisasi kecil; pekerjaan mereka kebanyakan berskala lokal dan berkaitan dengan satu area tertentu di Meksiko. Meskipun pekerjaan kami berskala nasional, rasanya pengalaman SC adalah seperti kisah kesuksesan yang bisa ditiru oleh Grupo FARO. . . . Khususnya yang penting bagi kami adalah cara mereka membentuk persekutuan dengan berbagai organisasi untuk melengkapi pekerjaan mereka di bidang-bidang yang bukan menjadi bagian keahlian mereka."

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai cara organisasi masyarakat sipil menggunakan analisa anggaran dalam memantau apakah pemerintah memang memenuhi janji-janji layanan kesehatan yang diberikannya, [klik di sini](#).

## Memantau Pemerintah untuk Meningkatkan Kinerjanya

### Masyarakat Sipil Peruvia Menentang Pengembalian Sentralisasi, oleh Epifanio Baca Tupayachi, *Grupo Propuesta Ciudadana, Peru*

Desentralisasi sering dipandang sebagai reformasi yang diperlukan untuk memajukan demokrasi di sebuah negara. Di Peru, desentralisasi melibatkan pengalihan fungsi, keahlian, kemampuan pengambilan keputusan dan otonomi kepada otoritas sub nasional yang dipilih melalui pemungutan suara universal. Desentralisasi juga mendekatkan negara ke rakyatnya dengan cara memperkenalkan berbagai mekanisme untuk mengalurkan partisipasi sipil ke dalam manajemen publik. Tetapi setelah diluncurkan pada tahun 2001, pada hakikatnya desentralisasi belum menjadi prioritas dalam agenda partai politik, dan terus-menerus terancam oleh berbagai upaya untuk memperlemah atau membatalkannya.

Karena itu, masyarakat sipil Peruvia sangat perlu memantau upaya desentralisasi dengan cermat. Mitra IBP, Grupo Propuesta Ciudadana, melakukan hal ini melalui proyek Vigila Peru ("Pengawasan oleh Warga Negara Peru"). Tugas pemantauan dalam proyek ini menyoroti risiko desentralisasi sebagaimana dibuktikan oleh berbagai proposal dan tindakan lain yang merongrong peraturan yang dirancang untuk memperdalam proses desentralisasi, misalnya mendorong desentralisasi fiskal dan penanganan anggaran yang lebih efektif serta proses kontrak pemerintah oleh pemerintah sub nasional. Prioritas pemantauan lainnya adalah peranan pemerintah sub nasional berkaitan dengan partisipasi rakyat sipil, pertanggung jawaban, transparansi, dan akses ke informasi.

Untuk menentang berbagai kampanye pemutarbalikan oleh sektor-sektor yang tidak menyetujui desentralisasi, Vigila Peru mengeluarkan informasi mengenai reformasi desentralisasi, antara lain berkaitan dengan partisipasi rakyat sipil, penanganan investasi, distribusi dan penggunaan royalti dan

biaya, dan penanganan fiskal. Berkat upaya pemantauan yang dilakukan masyarakat sipil seperti Vigila Peru, mekanisme transparansi dan akses ke informasi umum (terutama mengenai penanganan anggaran) terus-menerus mengalami kemajuan.

Kendati semakin banyak pengeluaran pemerintah untuk menangani berbagai masalah sosial dan meningkatkan taraf hidup rakyat Peruvia, indikator sosial hanya mengalami sedikit peningkatan. Untuk mengatasi hal ini, Vigila Peru berusaha meningkatkan tuntutan rakyat sipil untuk informasi dari lembaga pemerintah dan lebih berpartisipasi dalam pembuatan anggaran guna meminta pertanggungjawaban dari pejabat pemerintah. Dan dengan menceritakan kesuksesan yang telah kami raih dalam menggunakan akses yang lebih besar ke informasi guna memerangi korupsi, kami berharap akan merubah persepsi masyarakat bahwa peningkatan transparansi belum bisa mencegah korupsi di kotamadya, terutama dalam hal anggaran, kontrak, pajak, dan pendapatan dari perusahaan penggalian.

Di Grupo Propuesta Ciudadana, visi kami untuk pemerintah adalah reformasi yang mendalam, terkonsolidasi dan terdesentralisasi, dengan mekanisme yang lebih baik untuk partisipasi masyarakat setempat. Kami menghendaki desentralisasi fiskal dan distribusi anggaran yang menjamin kesetaraan, transparansi, dan kemampuan memperkirakan untuk pemerintah sub nasional. Dan untuk meningkatkan kualitas pengeluaran masyarakat, kami meminta pemerintah menetapkan pembuatan anggaran berdasarkan kinerja, terutama dalam pengeluaran sosial di bidang pendidikan dan kesehatan. Kami tahu bahwa Peru mampu mewujudkan semua perubahan ini, namun amat sangat penting bila masyarakat sipil juga berperan dalam memantau kemajuan di sepanjang prosesnya.

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai upaya Vigila Peru, [klik di sini](#).

## **Dana Investasi Sosial El Salvador Perlu Lebih Transparan bagi Perkembangan Setempat, oleh Jessica Estrada, FUNDE, El Salvador**

Lebih dari 40 persen penduduk El Salvador hidup dalam kemiskinan, dan negara ini adalah salah satu negara paling banyak hutangnya di Amerika Latin berkaitan dengan produk domestik bruto. El Salvador juga mengalami penurunan fiskal, skor Indeks Persepsi Korupsi yang tinggi, dan budaya transparansi yang buruk sebagaimana terlihat pada rendahnya nilai yang terus-menerus pada [Indeks Anggaran Terbuka](#) BPI. Karena itu, amat sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya umum yang sedikit sekali ini digunakan untuk mengubah kehidupan rakyat yang amat sangat miskin.

Program investasi sosial milik pemerintah berperan amat sangat penting dalam meraih tujuan ini. Dana Investasi Sosial untuk Perkembangan Lokal (*Social Investment Fund for Local Development* /FISDL) di El Salvador diciptakan pada tahun 1991 untuk mengurangi angka kemiskinan dengan cara mendorong perkembangan setempat. FISDL berfokus pada proyek yang berinvestasi pada modal manusia dan infrastruktur sosial dasar di seluruh negara ini, dengan menekankan daerah-daerah termiskin.

Pemerintah telah menyediakan dana lebih dari US\$500 juta bagi proyek investasi sosial yang terutama diatur oleh FISDL mulai tahun 2010 sampai 2014. Transparansi dan partisipasi masyarakat sipil dalam semua upaya ini amat sangat penting artinya guna memastikan bahwa sumber daya yang tersedia akan digunakan dengan efisien untuk membantu memenuhi kebutuhan rakyat yang paling miskin dan paling rentan.

Saat ini masyarakat sipil aktif menggalakkan transparansi dan partisipasi — khususnya *Fundación Nacional para el Desarrollo* (FUNDE), yang berupaya memastikan bahwa keluarga yang amat sangat miskin akan mampu mencapai kehidupan yang lebih baik dan memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkembang. Melalui proyeknya, “Transparansi dan Partisipasi dalam Anggaran bagi Investasi Sosial yang Ditentukan untuk Masyarakat Miskin di El Salvador,” FUNDE mendukung peningkatan transparansi dan partisipasi masyarakat sipil dalam tata laksana lembaga pemerintah, khususnya lembaga milik FISDL. Dasar proyek ini adalah keyakinan bahwa masyarakat yang amat sangat miskin harus berhak mengakses informasi, berpartisipasi, dan mengawasi investasi sosial dalam masyarakat mereka.



Saat ini FUNDE memantau tata laksana FISDL dalam bidang seperti penanganan anggaran, tata laksana proyek, dan jalur-jalur informasi dan partisipasi. Selain itu, FUNDE sedang mengembangkan proses partisipasi masyarakat di enam kotamadya yang akan mewajibkan audit sosial atas proyek di bidang-bidang ini.

Seiring berkembangnya proyek investasi sosial, akses ke informasi menjadi kunci untuk memantau pelaksanaannya dengan efektif. Kendati Undang-undang Akses ke Informasi Masyarakat sudah diberlakukan sejak tahun 2010 di El Salvador, informasi tidak selalu tersedia dengan tepat waktu, dan informasi tersebut tidak selalu relevan, dapat dipercaya, menyeluruh, atau mudah diakses. Dan kendati FISDL adalah lembaga pemerintah pertama yang merancang dan mendorong Kebijakan Transparansi Kelembagaan, aksesnya tetap terbatas. Demi transparansi, FISDL harus menggunakan sistem yang memungkinkan komunikasi yang lebih baik dalam lembaga tersebut dan akses yang lebih baik ke informasi bagi masyarakat sipil dan masyarakat umum yang lebih luas.

Kendati menghadapi semua tantangan ini, upaya yang dilakukan berbagai organisasi masyarakat sipil El Salvador dapat membantu memastikan bahwa dana yang dikelola oleh lembaga pemerintah, misalnya FISDL, benar-benar berpotensi merubah kehidupan rakyat yang amat sangat miskin.

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai upaya FUNDE, kunjungi [www.FUNDE.org](http://www.FUNDE.org).

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai FISDL, [klik di sini](#).

## Publikasi Baru dari IBP

### ***Kekuatan dalam Menyederhanakan: Panduan Pemerintah untuk Mengembangkan Anggaran Warga Negara***

Pemerintah dapat mendorong partisipasi warga negara dengan cara menciptakan keadaan yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dengan cara yang berarti. Salah satu keadaan yang sangat penting ini adalah: seluruh warga negara memiliki akses yang siap digunakan ke informasi pemerintah. Akses di sini bukan hanya akses fisik ke dokumen, namun juga kemampuan mengakses. Bila pekerjaan pemerintah bersifat sangat teknis, tidak cukup bila hanya menyediakan dokumen teknik. Warga negara harus memiliki akses ke informasi dalam bahasa dan melalui format yang dapat dipahami dan dihargai oleh orang awam.

*Kekuatan dalam Menyederhanakan: Panduan Pemerintah untuk Mengembangkan Anggaran Warga Negara* adalah yang ke tiga dalam [seri publikasi IBP](#) bagi pemerintah yang mencari pedoman praktis mengenai cara membuat sistem keuangan masyarakat menjadi lebih transparan. *Kekuatan Dalam Menyederhanakan* ini terutama berfokus pada Anggaran Warga Negara dan memberikan berbagai tips yang berguna bagi pemerintah yang tertarik untuk mengembangkan hal ini.

Klik di bawah ini untuk mengakses dokumen panduan berformat PDF dalam bahasa Inggris (Versi [Bahasa Perancis dan Spanyol](#) akan tersedia).

- [Panduan Anggaran Warga Negara – Bahasa Inggris \(Resolusi rendah\)](#)
- [Panduan Anggaran Warga Negara – Bahasa Inggris \(Resolusi tinggi\)](#)

## Lowongan Kerja

### **Manajer Kampanye, Gerakan Global untuk Transparansi dan Pertanggungjawaban Jawab Anggaran**

Komite Pengarah Gerakan Global untuk Transparansi dan Pertanggungjawaban Jawab Anggaran (*Steering Committee of the Global Movement for Budget Transparency and Accountability*), yang saat ini berkedudukan di *International Budget Partnership*, sedang mencari seorang Manajer Kampanye untuk membentuk dan memimpin kampanye global yang menjamin peningkatan akses masyarakat ke informasi

dan pertanggung jawaban anggaran bagi dana masyarakat. Ini adalah kesempatan yang sangat menggembirakan bagi pendukung masyarakat sipil yang berpengalaman untuk memainkan peranan yang formatif dalam mengembangkan dan memimpin kampanye global untuk anggaran terbuka hingga dapat diawasi publik dan mengubah kehidupan warga negara di seluruh dunia. Bacalah uraian pekerjaan ini selengkapnya dan cara melamar dengan [mengklik di sini](#).

### **Direktur, Lembaga dan Program Pemerintah, *World Resources Institute***

*World Resources Institute* sedang mencari *Direktur Program* yang sangat berkualifikasi untuk memimpin pekerjaannya untuk menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga dan organisasi masyarakat sipil di seluruh dunia demi memastikan bahwa keputusan mengenai sumber daya alam mencerminkan nilai-nilai lingkungan hidup maupun hak dan kepentingan masyarakat. Untuk melamar dan membaca uraian pekerjaan ini selengkapnya, harap [klik di sini](#).